

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode adalah cara yang harus digunakan dalam penelitian, sedangkan teknik adalah cara menerapkan suatu metode (Sudaryanto 2015: 9). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan tinjauan sosiolinguistik. Sutedi (2011:58) berpendapat bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjabarkan, menggambarkan, suatu fenomena yang terjadi saat penelitian dilakukan. Sedangkan yang dimaksud dengan kualitatif adalah penelitian yang datanya bukan angka-angka dan tidak perlu diolah dengan menggunakan data statistik. Data biasanya berupa kalimat, rekaman, dan bentuk lainya (Sutedi, 2011:23).

Pada penelitian ini digunakan tinjauan sosiolinguistik karena data yang diteliti merupakan penggunaan bahasa yang berhubungan dengan masyarakat, yaitu variasi *kanyuu hyougen* dalam bahasa Jepang. Data yang diteliti bukan angka melainkan diolah dengan cara deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini penulis akan mendeskripsikan *kanyuu hyougen* dengan tinjauan sosiolinguistik dengan parameter, berupa bentuk gramatikal, ragam situasi yang digunakan, serta gender penutur.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah variasi *kanyuu hyougen* yang diambil dari sumber data berupa dokumen tertulis video. Berikut sumber data pada penelitian ini:

1. Sumber data dokumen tertulis. sumber data dokumen tertulis berupa buku *Minna no Nihongo Shukyuu II*, buku *Shin Nihongo no Kiso I&II*, buku *Formal Interaction for Japanese interaction*, buku *Executive Japanese 2&3* dan buku

*Donna Toki Dou Tsukau Nihongo Hyougen Bunkei*. Dari data dokumen tersebut penulis mengambil ungkapan *kanyuu hyougen* yang terdapat pada bagian percakapan atau *kaiwa*.

2. Sumber data dokumen video berupa drama *Kimi wa Petto*, anime *Tsurezure Children*, dan film *Tori Girl*.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling diutamakan dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2015:308).

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ada dua cara yaitu teknik simak dan teknik catat. Teknik simak digunakan untuk menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak disini bukan hanya menyimak penggunaan bahasa secara lisan saja, tetapi juga penggunaan bahasa tertulis (Mahsun, 2017:91). Selain teknik simak, penulis menggunakan teknik catat, yaitu untuk mencatat data yang telah di simak ke dalam tulisan. Adapun cara teknik itu dilakukan dalam mengambil data adalah sebagai berikut :

#### **1. Teknik dalam Pengambilan Data Tertulis**

- a. Dari dokumen tertulis penulis menyimak sumber berupa percakapan tertulis dalam bahasa Jepang yang terdapat *kanyuu hyougen*.
- b. Setelah memilih halaman yang akan diteliti, penulis memberi tanda pada bagian yang terdapat *kanyuu hyougen* pada halaman tersebut supaya mempermudah pada proses analisis.
- c. Penulis lalu mencatat ungkapan yang telah ditandai tersebut ke dalam tabulasi

data. Penulis mencatat bentuk gramatikal pada *kanyuu hyougen*, situasi tutur yang terjadi, dan gender penutur yang menggunakan *kanyuu hyougen*.

## 2. Teknik dalam Pengambilan Data Video

- a. Penulis menentukan judul dokumen video yang akan diambil data.
- b. Setelah memilih judul penulis lalu menyimak data video satu per satu dengan seksama agar penulis mengetahui jalan cerita dari semua video tersebut. Setelah satu video selesai, tonton ulang video tersebut menggunakan *subtitle* bahasa Jepang.
- c. Ketika ada ungkapan *kanyuu hyougen* yang muncul. Penulis segera menjeda video dan mengulangi serta mencatat dari menit ke berapa sampai menit berapa ungkapan tersebut muncul.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Sugiyono (2015:305) menguraikan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan menyimpulkan data.

Peneliti juga menggunakan instrumen lain untuk membantu dalam pengumpulan data dan analisis data. Pada data berupa dokumen video menggunakan alat laptop untuk melihat data video, *headphone* untuk mendengarkan percakapan yang terdapat ungkapan *kanyuu hyougen*, dan tabulasi untuk mencatat ungkapan *kanyuu hyougen* yang muncul pada data video. Data berupa dokumen tertulis menggunakan alat buku tulis dan bolpoin untuk mencatat ungkapan *kanyuu hyougen*.

## E. Teknik Analisis Data

Mahsun (2017:375) berpendapat bahwa teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengelompokan data. Dalam rangka pengelompokan data tentu harus didasarkan pada apa yang menjadi tujuan penelitian. Oleh karena itu, tujuan penelitian itu sendiri adalah memecahkan masalah yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan pendapat ahli di atas, peneliti melakukan langkah-langkah analisis data sebagai berikut.

1. *Collecting*, adalah tahap pengumpulan data dimana setelah penulis menyimak dan mencatat ke dalam tabulasi data, berdasarkan bentuk gramatikal, situasi tutur dan gender penutur. Kemudian penulis membuat deskripsi apa yang terjadi, apa yang menyebabkan penutur mengucapkan kalimat *kanyuu hyougen*. Penulis mencatat semua yang sudah diuraikan tadi ke dalam tabulasi yang sudah disiapkan.
2. *Validating*, setelah data diklasifikasi kemudian data divalidasi oleh *native speaker*. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan data berupa catatan penggalan dialog dari data tertulis dan penggalan adegan-adegan dalam video pada *native speaker*. Pada dokumen video yang terdapat ungkapan *kanyuu hyougen*, *native speaker* diminta untuk melihat dan memberi jawaban apakah cuplikan pada data video tersebut memang benar ungkapan *kanyuu hyougen* atau bukan. *Native speaker* juga memberikan penjelasan mengenai sebab mengapa ungkapan tersebut bermakna mengajak.
3. *Categorization*, setelah data divalidasi oleh *native speaker*, penulis mengkategorikan variasi *kanyuu hyougen* ke dalam beberapa kategori kalimat ajakan yaitu :
  - a. Berdasarkan bentuk gramatikal *kanyuu hyougen*

Pada data dari dokumen tertulis dan dokumen video agar proses pencatatan ungkapan *kanyuu hyougen* berdasarkan bentuk gramatikal mudah, penulis

menyingkat nama-nama pola kalimat *kanyuu hyougen* menjadi lebih singkat.

Seperti dibawah ini :

- 1) *V-mashou* menjadi data MSH
- 2) *V-masenska* menjadi data MSK
- 3) *V-mashouka* menjadi data MSHK
- 4) *V-you* menjadi data YOU
- 5) *V-youka* menjadi menjadi data YK
- 6) *V-naika* menjadi data NK
- 7) *V-nai* menjadi NAI

**b.** Berdasarkan ragam situasi tutur

Pada data dari dokumen tertulis dan dokumen video agar proses pencatatan ungkapan *kanyuu hyougen* berdasarkan situasi tutur kedalam tabulasi menjadi mudah, penulis menyingkat situasi tutur menjadi:

- 1) F yang berarti kalimat *kanyuu hyougen* formal.
- 2) NF yang berarti kalimat *kanyuu hyougen* nonformal.

**c.** Berdasarkan gender penutur

Pada data dari dokumen tertulis dan dokumen video agar proses pencatatan ungkapan *kanyuu hyougen* berdasarkan gender penutur ke dalam tabulasi menjadi mudah, penulis menyingkat gender penutur menjadi:

- 1) P yang berarti gender penutur berjenis kelamin perempuan.
- 2) L yang berarti gender penutur berjenis kelamin laki-laki.

4. Menganalisis data dan menarik kesimpulan

